



**Peningkatan Motivasi Berwirausaha Masyarakat Melalui Usaha/Produksi
Berkas Rumah Tangga di Kelurahan Sumurejo
Kecamatan Gunungpati Kota Semarang**

*Lili Marliyah¹, Nuryanti², Eko Heri Widiastuti³, Banun Sri Haksasi⁴
^{1, 2, 3, 4} Universitas Ivet
[*lilimarliyah@rocketmail.com](mailto:lilimarliyah@rocketmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v4i1.3058>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit : November 2023
Direvisi : Desember 2023
Disetujui : Januari 2024

Keywords:

*Entrepreneurial Motivation,
Household Based Production*

Abstrak

Tuntutan kebutuhan pasar semakin meningkat seiring dengan semakin kompetitifnya dunia kerja akibat pengaruh globalisasi dan modernisasi sehingga menghasilkan berbagai inovasi yang harus diimbangi dengan kemampuan setiap individu. Kemampuan setiap individu harus selalu ditingkatkan, sehingga secara aggregate diharapkan dapat mencerminkan kemampuan atau jati diri bangsa, sesuai dengan tujuan pengabdian ini. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman pengetahuan tentang langkah-langkah dalam motivasi berwirausaha masyarakat melalui usaha/produksi berbasis rumah tangga. Kegiatan pengabdian masyarakat di lakukan di Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Semarang serta dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2018. Sasaran dalam pengabdian ini adalah masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang tergabung dalam organisasi PKK. Sedangkan metode pengabdian masyarakat yang digunakan adalah pemberian informasi, tanya jawab, curah pendapat, dan pelatihan atau demonstrasi. Hasil kegiatan pengabdian adalah meningkatnya pemahaman, wawasan, momtivasi, kemampuan dan sikap wirausaha berbasis rumah tangga khususnya ibu rumah tangga untuk lebih produktif dalam membaca peluang usaha.

Abstract

The demands of market needs are increasing along with the increasingly competitive world of work due to the influence of globalization and modernization, resulting in various innovations that must be balanced with the abilities of each individual. The abilities of each individual must always be improved, so that as a whole it is hoped that they can reflect the abilities or identity of the nation, in accordance with the objectives of this service. This service aims to provide an understanding of knowledge about the steps in community entrepreneurial motivation through household-based business/production. Community service activities were carried out in Sumurrejo Village, Gunungpati District, Semarang and were carried out in October-December 2018. The targets of this service were especially housewives

who are members of the PKK organization. Meanwhile, the community service methods used are providing information, asking questions, brainstorming, and training or coercion. The results of service activities are to increase understanding, insight, motivation, abilities and attitudes of household-based entrepreneurs, especially housewives, to be more productive in reading business opportunities.

✉ Alamat Korespondensi:

E-mail: lilimarliyah@rocketmail.com

p-ISSN: 2715-5757

e-ISSN: 2798-4435

PENDAHULUAN

Terbatasnya lapangan pekerjaan serta tuntutan kebutuhan pasar yang meningkat, tidak relevannya kualitas tenaga kerja yang ada dengan yang dibutuhkan industry/pasar menyebabkan banyaknya pengangguran. Pengangguran sudah menjadi masalah struktural bagi bangsa Indonesia. Banyak hal yang menjadi faktor penyebab, baik yang berasal dari aspek internal seperti softskill, sikap, mental, keadaan modal financial, cacat tubuh dan sebagainya serta faktor eksternal seperti kualitas pendidikan, sistem ekonomi, sistem politik yang ada pada suatu negara, dan faktor lainnya

Angka pengangguran sulit untuk dihilangkan sekalipun pada negara maju, akan tetapi masih dapat diminimalisir dengan berbagai program atau kebijakan yang relevan dalam memecahkan permasalahan tersebut. Di Jawa Tengah, angka pengangguran masih cukup besar, pada tahun 2012, angka pengangguran sebesar 5,61%, kemudian meningkat menjadi 6,01% pada tahun 2013 dan 5,68% pada tahun 2014. Selain itu ditahun berikutnya mengalami penurunan tahun 2015 sebesar 4,99% dan tahun 2017 4,57%. Serupa dengan fenomena kemiskinan, angka pengangguran yang tinggi diantara kabupaten dan kota di Jawa Tengah menunjukkan Kota Semarang 2014, 2015, dan 2017 berturut-turut adalah 7,76%, 5,77%, dan 6,61%. Tingginya angka pengangguran juga diikuti dengan tingginya pengaruh globalisasi.

Tuntutan kebutuhan pasar semakin meningkat seiring dengan semakin kompetitifnya dunia kerja akibat pengaruh globalisasi dan modernisasi sehingga menghasilkan berbagai inovasi yang harus diimbangi dengan kemampuan setiap individu. Kemampuan setiap individu harus selalu ditingkatkan, sehingga secara aggregate diharapkan dapat mencerminkan kemampuan atau jati diri bangsa.

Lemahnya kemandirian bangsa Indonesia dalam mengelola kekayaan yang melimpah ruah dengan inovasi dan kreasi merupakan ancaman besar bagi pembangunan bangsa Indonesia, karena akan mempersempit kesempatan kerja yang diakibatkan meningkatnya pencari kerja sedangkan lapangan pekerjaan terbatas. Keterbatasan ini, berasal dari mental masyarakat Indonesia yang lemah akibat budaya malas, sehingga kemampuan yang dimiliki tidak terasah yang akhirnya tumpul sehingga melahirkan manusia Indonesia yang kerdil dalam melihat peluang dengan aset yang melimpah ruah. Manusia sebagai subjek sekaligus objek pembangunan

harus menjadi orientasi utama dalam mengembangkan sikap serta mentalitas kemandirian sehingga mampu bersaing ditengah-tengah kehidupan global yang terus berkembang dengan pesat. Kemandirian serta daya saing yang tinggi akan mampu menghasilkan individu yang mampu berfikir untuk menghasilkan dan mengembangkan sesuatu yang lebih kreatif. Dalam menciptakan manusia Indonesia yang memiliki daya saing serta kemandirian yang tinggi dibutuhkan upaya yang besar dan maksimal, hal ini dapat dilakukan melalui pendidikan sebagai satu-satunya wahana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam menjawab tantangan global tersebut upaya yang dilakukan dapat melalui jalur pendidikan, baik pendidikan formal informal dan non formal. Bidang pendidikan harus mampu menciptakan dan mengembangkan program-program yang relevan dengan pembangunan atau kebutuhan pasar saat ini.

Hazraini (2017) mengemukakan bahwa motivasi kewirausahaan merupakan faktor pendorong seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang lain atau dari yang sudah pernah ada dengan cara yang kreatif dan inovatif mungkin tidak meniru hasil karya seseorang. Kesimpulan dari teori di atas adalah motivasi berwirausaha merupakan pendorong seseorang agar dapat menciptakan sesuatu yang kreatif dan inovatif. Yahya dan Kristina (2015) menjelaskan bahwa minat untuk berwirausaha merupakan keinginan yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menjalankan usahanya tanpa rasa takut dengan risiko dan senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Maka kesimpulannya adalah minat untuk berwirausaha merupakan keinginan bekerja keras untuk mencapai keberhasilan. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, para praktisi di bidang pendidikan, baik pendidikan formal, informal dan non-formal serta unsure terkait lainnya, penting mengetahui dan memahami konsep dasar dan elemen-elemen yang termasuk dalam teori dan konsep kewirausahaan.

Masalah yang mampu diidentifikasi, yaitu: 1) Bagaimana memberikan pengarahan dan pemahaman serta pengetahuan kepada masyarakat di Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang tentang motivasi berwirausaha masyarakat melalui usaha/produksi berbasis rumah tangga?; 2) Bagaimana cara memberikan pemahaman pengetahuan tentang langkah-langkah dalam motivasi

berwirausaha masyarakat melalui usaha/produksi berbasis rumah tangga di Kelurahan Sumurrejo, Kecamatan Gunungpati Kota Semarang?

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Wilayah Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Semarang pada Oktober-Desember 2018. Sasaran kegiatan adalah ibu rumah tangga yang tergabung dalam organisasi PKK. Metode pelaksanaan kegiatan dengan cara memberikan informasi secara tutorial tentang hakekat, manfaat, serta dampak positif dan negative wirausaha berbasis rumah tangga serta tentang pentingnya pendampingan serta monitoring kewirausahaan dalam menciptakan peluang dan mendorong tumbuhnya semangat wirausaha pada masyarakat Indonesia. Tanya jawab tentang hal yang berhubungan wirausaha berbasis masyarakat (teori, motivasi wirausaha, jenis usaha, dan teknis pendampingan). Curah pendapat tentang konsep pendampingan wirausaha berbasis rumah tangga kepada masyarakat dalam menciptakan lapangan kerja baru agar menyerap tenaga kerja yang lebih banyak sehingga pada akhirnya terciptalah pemerataan pendapatan. Pelatihan atau demonstrasi tentang bagaimana strategi wirausaha berbasis rumah tangga.

Evaluasi hasil pelatihan dilakukan selama proses dan setelah kegiatan pendampingan dilaksanakan. Evaluasi ini ditujukan untuk perbaikan di masa yang akan datang, untuk menjadikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi salah satu kegiatan memberikan manfaat yang besar baik bagi masyarakat maupun bagi dosen sebagai penyelenggara kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diorientasikan pada masyarakat khususnya ibu rumah tangga terutama dalam memperdayakan potensi ide kreatif untuk menjalankan usaha yang belum tergali dengan optimal. Peningkatan wawasan bagi masyarakat tentang motivasi berwirausaha, jenis wirausaha berbasis rumah tangga, serta teknis pelaksanaannya. Ibu-ibu rumah tangga yang menjadi sasaran yaitu mengisi waktu luang di sela-sela mengurus pekerjaan rumah untuk mempelajari konsep dan teknis kewirausahaan. Penumbuhan jiwa kewirausahaan akan mampu memfasilitasi dan menjembatani konsep kewirausahaan dan konsep pembinaan mental menjadi aksi nyata.

Orientintasi pada tugas dan hasil yang dimiliki seseorang akan menimbulkan motif orang untuk berprestasi, sehingga sangat diperlukan keberanian mengambil risiko untuk para ibu rumah tangga dalam menciptakan spririt dasar suatu usaha. Semakin besar keberanian masyarakat khususnya ibu rumah tangga dalam mengambil risiko semakin besar pula peluang hasil yang diperoleh. Keberanian mengambil risiko mendorong seseorang untuk berani mengambil tindakan yang baru yang kreatif dan inovatif.

Selain itu, diperlukan jiwa kepemimpinan dalam berwirausaha sebagai ujung tombak dalam pengelolaan usaha. Jiwa kepemimpinan yang baik yang dimiliki sasaran pengabdian mampu meningkatkan kemampuan menejerial seseorang. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian ini ditanamkan orientasi ibu rumah tangga pada masa depan mampu mendorong keinginan tetap belajar dan memperbaiki kesalahan sehingga dapat terus maju. Orientasi ide wirausaha yang ditanamkan juga mengandung nilai hakiki dari kewirausahaan yaitu keorisinilan dalam mengembangkan dan menjalankan usaha sebagai motor penggerak utama.

Pengusaha berbasis rumah tangga adalah individu-individu yang berorientasi kepada tindakan, dan bermotivasi tinggi yang mengambil resiko dalam mengejar tujuannya. Keberhasilan sebagai wirausaha tergantung kepada kesediaan untuk bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri. Berusaha dengan keras mengejar tujuan-tujuan yang berhubungan dengan kemampuan-kemampuan dan keterampilan sesuai yang dimiliki. Jika seorang wirausahawan secara jujur dan agresif mengejar tujuan-tujuan ini, maka wirausahawan tersebut akan dapat mencapai hasil-hasil yang positif, sehingga diharapkan wirausaha berbasis rumah tangga ini mampu membantu masyarakat dalam memandirikan yang diperoleh melalui jalan usaha. Dampaknya dapat diperolehnya manfaat finansial serta non finansial berupa penumbuhan mental yang tangguh dan pantang menyerah dalam menghadapi permasalahan hidup. Masyarakat IKIP Veteran Semarang, agar masyarakat di Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dapat meningkatkan motivasi wirausaha masyarakat melalui usaha/produksi berbasis rumah tangga.

Tim pengabdian pada masyarakat terbentuk pada bulan februari 2019 terdiri dari tiga dosen yaitu : 1). Dr. Lili Marliyah MP, dari Jurusan Pendidikan Ekonomi sebagai ketua; 2) Nuryanti, M.Pd, Dra. Eko Heri Widiastuti, M.Hum, dan Dra. Banun Sri Haksasi, M.Pd sebagai anggota. Kegiatan ini dapat terlaksana atas kerja sama dengan masyarakat khususnya pengurus Rukun Warga (RW) di Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Semarang. Melalui pembicaraan dan data awal yang diperoleh, kemudian terjadi kesepakatan untuk mengadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema “Peningkatan Motivasi Berwirausaha Masyarakat melalui Usaha/Produksi Berbasis Rumah Tangga di Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Semarang”. Waktu dan tempat disepakati tanggal 20 Desember 2018 dan dilanjutkan pendampingan sampai dengan 31 Desember 2018 bertempat di Kelurahan Sumurrejo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang.

Gambaran hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diikuti oleh masyarakat khususnya ibu rumah tangga di Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati, sebagai berikut: 1) Meningkatnya pemahaman peserta tentang motivasi berwirausaha masyarakat melalui usaha/produksi berbasis rumah tangga serta beberapa manfaat, orientasi wirausaha, dan teknis pelaksanaan usaha. 2) Meningkatnya wawasan peserta tentang pentingnya masyarakat khususnya ibu rumah

tangga dalam ikut serta memperoleh manfaat finansial maupun non finansial dalam berwirausaha berbasis rumah tangga. 3) Meningkatnya wawasan peserta tentang manfaat berwirausaha berbasis rumah tangga, sehingga secara tidak langsung membantu pemerintah. dalam mengurangi frekuensi terjadi pengangguran, kesejahteraan ekonomi yang rendah, ketidakmerataan ekonomi bahkan mencegah masalah-masalah sosial yang disebabkan oleh kemiskinan. 4) Meningkatkan kemampuan berwirausaha berbasis rumah tangga dengan strategi dan metoda tertentu yang tepat. 5) Meningkatnya motivasi dan sikap wirausaha masyarakat khususnya ibu rumah tangga untuk lebih produktif dalam membaca peluang usaha.

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pelatihan dan pendampingan tentang motivasi berwirausaha masyarakat tentang usaha/produksi berbasis rumah tangga adalah: (1) memberikan informasi informasi kepada orang tua dan masyarakat di Kelurahan Sumurrejo, Kecamatan Gunungpati tentang pentingnya motivasi wirausaha berbasis rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.; (2) memotivasi masyarakat di Kelurahan Sumurrejo, Kecamatan Gunungpati untuk memberikan pendampingan kepada masyarakat dalam berwirausaha berbasis rumah tangga.; (3) memotivasi masyarakat di Wilayah Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya berwirausaha berbasis rumah tangga.; (4) memberikan bimbingan dan pendampingan kepada masyarakat di Wilayah Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dalam melaksanakan wirausaha berbasis rumah tangga. Hasil tersebut sejalan dengan pengabdian Alhempri dkk (2020) dimana motivasi kewirausahaan sangat mempengaruhi dalam proses peningkatan kesejahteraan rumah tangga dengan pemberdayaan Ibu Rumah Tangga.

Manfaat bagi masyarakat adalah diperolehnya informasi dari pengarahan yang diberikan terutama tentang pentingnya motivasi wirausaha berbasis rumah tangga untuk memperdayakan potensi ide kreatif untuk menjalankan usaha yang belum tergalai dengan optimal. Sedangkan, manfaat bagi ibu-ibu rumah tangga yang menjadi sasaran yaitu mengisi waktu luang di sela-sela mengurus pekerjaan rumah untuk mempelajari konsep dan teknis kewirausahaan. Penumbuhan jiwa kewirausahaan akan mampu memfasilitasi dan menjembatani konsep kewirausahaan dan konsep pembinaan mental menjadi aksi nyata dalam implementasi konsep usaha/bisnis ke praktik bisnis dengan menginternalisasikan nilai-nilai spiritual dan spirit berwirausaha.



Bagi keluarga penerima manfaat pengabdian masyarakat ini memperoleh manfaat yaitu manfaat finansial maupun non finansial. Manfaat finansial dari kewirausahaan dapat berupa kemandirian ekonomi yang diperoleh dalam menjalankan usaha. Sedangkan manfaat non finansial berupa penumbuhan mental yang tangguh dan pantang menyerah dalam menghadapi permasalahan hidup. Manfaat bagi pemerintah secara tidak langsung akan mengurangi frekuensi terjadi pengangguran, kesejahteraan ekonomi yang rendah, ketidakmerataan ekonomi bahkan mencegah masalah-masalah sosial yang disebabkan oleh kemiskinan. Hal ini merupakan harapan dari Tim Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Veteran Semarang, agar masyarakat di Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dapat meningkatkan motivasi wirausaha masyarakat melalui usaha/produksi berbasis rumah tangga.

SIMPULAN

Kemandirian serta daya saing yang tinggi akan mampu menghasilkan individu yang mampu berfikir untuk menghasilkan dan mengembangkan sesuatu yang lebih kreatif. Dalam menciptakan manusia Indonesia yang memiliki daya saing serta kemandirian yang tinggi dibutuhkan upaya yang besar dan maksimal, hal ini dapat dilakukan melalui pendidikan sebagai satu-satunya wahana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Adanya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu rumah tangga dalam kemandirian ekonomi. Kesulitan dan kendala minimnya pengetahuan dan keterampilan dapat diatasi dengan tersedianya informasi serta pendampingan mengenai wirausaha berbasis rumah tangga yang terkini dan terupdate.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A.Z dan Erwanto, A.D. 2015. Pengaruh motivasi terhadap minat(mahasiswa akuntansi mengikuti ujian certified public accountant (CPA). *Jaffa*. ISSN: 2339-2886 3(1):55–68.
- Alhempri, R. R., Anggraini, N., & Ulfah, M. (2020). Pengaruh Program Motivasi Kewirausahaan Dalam Membentuk Jiwa Kewirausahaan Ibu RumahTangga. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(1), 135-141.
- Fahriani, D. 2012. Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 1(12):1–22.
- Hazraini, Tanjung. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Pengusaha Muda (Yo u n g E n t e r p r e n e u r) P a d a Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Usu. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/1032>.
- Uno, H.B. 2014. *Teori motivasi & pengukurannya*. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyastuti, S.W, Suryaningsum S, dan Juliana K. 2004. Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). *SNA VII Denpasar-Bali, 2-3 Desember*.
- Yahya dan Kristina Sisilia. (2015). “Analisis Minat Dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Program Studi Administrasi Bisnis Telkom University Angkatan 2011) Analysis Of Student's Entrepreneurial I n t e n t i o n A n d E n t r e p r e n e u r i a l Motivation (A Study On Business Administration StudyProgram. Telkom University. Class Of 2011)” Vol.2. No.3
- Zimmerman A. Monica and Chu H. Manh. 2013. Motivation, Success, and Problems of Entrepreneurs in Venezuela .*Journal of Management Policy and Practice*, 14(2):76-90.